

**EFEKTIVITAS *PROBLEM BASED LEARNING* MODEL TERHADAP
KEMAMPUAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI**

Salwa Azzahra¹, Muhammad Mury Syafei², Asep Suherman³

^{1, 2, 3} PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang

12010631070164@student.unsika.ac.id, mury.syafei@fkip.unsika.ac.id,

asep.suherman@fkip.unsika.ac.id

ABSTRACT

*This research uses a quantitative approach with experimental research methods. The purpose of this research is to determine the effectiveness of the Problem Based Learning Model on the volleyball bottom serving ability of class VII SMP Negeri 1 Klari. The population in this study was all class VII of SMP Negeri 1 Klari, totaling 472 people. The sampling technique used in this research is random sampling technique. The samples in this study were class VII I and class VII D with a total of 39 students each. This research design uses a pretest-posttest control group design. This research instrument uses a bottom serve result test instrument, namely (AAHPER serving accuracy test). Based on the results of data analysis of the treatment carried out, it shows that the bottom serve ability in the volleyball game in the experimental group with the problem based learning model obtained an average of 43.38 with the highest score. 80. Meanwhile, the control group that did not receive treatment had an average score of 28.41, with the highest score being 56. Based on the results of hypothesis testing, the posttest results for the experimental group and the control group obtained a *t* count of 3.799 and a significance value of 0.003. The significance value states that it is smaller than 0.05, so it can be said that there is a significant difference between the posttest results of the experimental group and the control group. It can be concluded that the Problem Based Learning Model has an influence and is effective in improving the ability to serve under volleyball in class VII of SMP Negeri 1 Klari.*

Keywords: Problem Based Learning Model, Volleyball, Bottom Serve

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan servis bawah bola voli kelas VII SMP Negeri 1 Klari. Populasi dalam penelitian ini seluruh kelas VII SMP Negeri 1 Klari yang berjumlah 472 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini kelas VII I dan kelas VII D dengan jumlah peserta didik masing-masing 39 peserta didik. Bentuk desain penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group design*. Instrumen penelitian ini menggunakan instrument tes hasil servis bawah yaitu (AAHPER *serving accuracy test*) Berdasarkan hasil analisis data terhadap perlakuan yang dilakukan menunjukkan kemampuan servis bawah dalam permainan bola voli pada kelompok eksperimen dengan model *problem based learning* diperoleh rata-rata 43,38 dengan nilai tertinggi 80. Sedangkan kelompok kontrol yang tidak dilakukan treatment memiliki nilai rata-rata 28,41, dengan nilai tertinggi 56. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hasil posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh *t* hitung sebesar 3,799 dan nilai signifikansi 0,003. Nilai signifikansi

menyatakan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* model memiliki pengaruh dan efektif untuk meningkatkan kemampuan servis bawah bola voli pada kelas VII SMP Negeri 1 Klari.

Kata Kunci: Model *Problem Based Learning*, Bola Voli, Servis Bawah

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan, ilmu, dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang di dalam suatu lembaga formal dan non formal, contohnya seperti sekolah dan lembaga-lembaga yang di dalamnya terdapat suatu proses Pendidikan (Rahmayanti Dewi et al., 2020)

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Tujuan penjas itu sendiri adalah meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani, membangun landasan kepribadian yang kuat serta sikap cinta damai, mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai

permainan dan olahraga (Rahayu, Ega, 2016).

Salah satu jenis permainan yang termasuk dalam pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga yaitu aktivitas permainan bola besar. Salah satunya permainan bola voli merupakan salah satu bahan ajar dalam permainan dan olahraga. Dalam dunia pendidikan, bola voli adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari enam pemain, dipisahkan oleh jaring, dimainkan di lapangan berbentuk persegi panjang berukuran 18 kali 9 meter. Teknik dasar yang diajarkan meliputi service, passing, crushing dan blocking. Salah satu teknik dasar yang paling mendukung dalam permainan bola voli yaitu servis bawah, karena servis bawah adalah kunci utama dalam sebuah permainan bola voli (Arif, 2016).

Sevis bawah merupakan teknik gerak dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. Servis bawah dilakukan dengan satu lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan

permainan sendiri. Pada gerakan teknik servis bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi tangan, dan gerakan lanjut. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan servis bawah yang tidak dapat dipisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas servis bawah yang baik dan sempurna (Irwanto, 2017). Agar siswa mampu melakukan servis bawah dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram. Seorang guru harus mampu memilih metode dan model yang mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, perlu dilakukan inovasi terhadap proses pembelajaran. Inovasi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, strategi, metode dan model pembelajaran. Untuk itu diperlukan solusi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani menerapkan metode *Problem Based Learning* (PBL). Metode ini memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Metode *problem based learning* dapat membantu guru dalam mengelola

proses pembelajaran berpusat pada siswa. Dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah (PBM) dalam pelajaran Penjasorkes. Strategi dalam mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik, salah satunya karena keberhasilan dari pada proses belajar dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajarannya (Hulu et al., 2020).

Berdasarkan fakta yang ada di sekolah dan hasil observasi serta wawancara dengan salah satu guru pendidikan jasmani di SMPN 1 Klari. Beliau menyatakan bahwa nilai rata-rata hasil belajar dan kemampuan siswa masih rendah dan masih perlu ditingkatkan, penggunaan model pembelajaran pada saat melakukan pembelajaran menggunakan model konvensional atau dengan metode ceramah, hal ini menyebabkan pembelajaran bola voli jadi monoton dan siswa cenderung bosan dalam proses belajar, dan masih banyaknya siswa yang belum menguasai teknik dasar bola voli khususnya teknik servis.

Dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* di harap pembelajaran pendidikan

jasmani melalui model *problem based learning* dapat membuat siswa lebih aktif dan inisiatif dalam bertindak, berdiskusi dalam menyelesaikan permasalahan, pembelajaran menjadi menyenangkan. bahwa belajar dengan menggunakan model *problem based learning* akan mampu merangsang anak menjadi lebih aktif dalam belajar sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan baru dengan cara berdiskusi, menyelesaikan permasalahan, berpikir kritis yang akan berkembang dengan baik. Pembelajaran PJOK dengan pendekatan *problem based learning* (PBL) dapat digunakan sebagai salah satu usaha agar peserta didik dapat antusias dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran PJOK.

Agar siswa mampu melakukan servis bawah dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram. Seorang guru harus mampu memilih metode dan model yang mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil pembelajaran bola voli karena dianggap sesuai dengan permasalahan yang ada,

sehingga peneliti membubuhkan judul dalam penelitian ini “efektivitas model *problem based learning* terhadap kemampuan servis bawah pada kelas VII SMP Negeri 1 Klari”.

B. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *bentuk pretest-posttest control group design*.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Klari yang berjumlah 472 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Prosedur pengambilan sampel *random sampling* dilakukan dengan cara undian. Cara undian meminimalkan ketidakadilan dalam memiliki sampel karena pengambilan sampel masing-masing kelas dilakukan dengan teknik undian dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Peneliti menuliskan abjad kelas VIII A-J pada kertas kecil, menggulung kertas tersebut, lalu memasukan ke dalam gelas plastik. (2) Mengocok gelas dan mengeluarkan 2 gulungan kertas, sampai keluar 2 kelas yang berbeda,

maka yang keluar yaitu kelas VII I dan VII D.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes servis bawah dari (*AAHPER serving accuracy test*). yaitu cara melaksanakan tes dengan masing-masing anak melakukan servis sebanyak 10 kali.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Saat menguji data, peneliti mencoba untuk mengetahui kondisi responden yang menjadi sampel penelitian. Data penelitian diperoleh melalui hasil belajar servis bawah bola voli.

Data dari hasil dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Pretest, Postest Uji Normalitas

No.	Kelompok	Sig	Kesimpulan
1	Pre Test Eksperimen	,044	Normal
2	Post Test Eksperimen	,037	Normal
3	Pre Test Kontrol	,128	Normal
4	Post Test Kontrol	,069	Normal

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa data pre test dan

post test hasil belajar servis bawah bola voli baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2 Pretest, Postest Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene	d	df2	Sig.
		e	f		
		Statis	1		
		tic			
N i l a i	Based on Mean	,119	3	152	,949
	Based on Median	,044	3	152	,988
	Based on Median and with adjusted df	,044	3	151,131	,988
	Based on trimmed mean	0,124	3	152	,946

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) Based on Mean adalah sebesar 0,949 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data pre test - post test kelas eksperimen dan data pre test - post test kelas kontrol memiliki varians pada setiap sampel sama atau homogen.

Tabel 3 Pretest Uji-t (Paired-Sample Test)

		Mean	T	Sig. (2-tailed)	Ket
H A S I I	Pretest Kelompok Eksperimen	22, 51	5,196	,000	Diterima
	Pretest Kelompok Kontrol	11, 38			

Berdasarkan tabel di atas, analisis uji – t menunjukkan bahwa nilai t sebesar 5,196 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi dinyatakan lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

Tabel 4 Pretest, Posttest Uji-t (Paired-Sample T Test)

		Mean	T	Sig. (2-tailed)	Ket
H A S I I	Posttest Kelompok Eksperimen	43, 38	3,779	,003	Diterima
	Posttest Kelompok Kontrol	28, 41			

Berdasarkan tabel di atas, analisis uji – t menunjukkan bahwa nilai t sebesar 3,779 dan nilai signifikansi 0,003. Nilai signifikansi dinyatakan lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya ada perbedaan yang signifikan hasil posttest kelompok eksperimen dan posttest

kelompok kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan kelompok eksperimen yang menggunakan model *problem based learning* terhadap hasil belajar servis bawah bola voli pada kelas VII SMPN 1 Klari.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap perlakuan yang dilakukan menunjukkan kemampuan servis bawah dalam permainan bola voli pada kelompok eksperimen dengan model *problem based learning* diperoleh rata-rata 43,38 dengan nilai tertinggi 80. Sedangkan kelompok kontrol yang tidak dilakukan treatment memiliki nilai rata-rata 28,41, dengan nilai tertinggi 56.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hasil posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh t hitung sebesar 3,799 dan nilai signifikansi 0,003. Nilai signifikansi menyatakan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Berdasarkan analisis data dapat dikatakan bahwa kemampuan servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII dipengaruhi oleh

model *problem based learning* pada kegiatan pembelajaran.

<https://doi.org/10.31599/jces.v1i2.327>

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, K. andri. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Smash Normal Bolavoli Pada Siswa kelas XI SMA Negeri Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Sportif*, 2(1). *JURNAL SPORTIF ISSN*, 2, 13–35.
- Hulu, A. C., Liliana Puspa Sari, & Ibrahim Sembiring. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pukulan Forehand Lob permainan Bulu Tangkis Dengan Menggunakan Metode Problem Base Larning. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(1), 27–36.
<http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/49167%0Ahttp://digilib.unimed.ac.id/49167/1/Fulltext.pdf>
- Irwanto, E. (2017). Pengaruh Metode Resiprokal dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1), 10–20.
<http://www.journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/olahraga/article/view/570>
- Rahayu, Ega, T. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani* (2nd ed.). ALFABETA, cv.
- Rahmayanti Dewi, Resti Gustiawati, & Rolly Afrinaldi. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 4 Karawang. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 83–92.